

ANALISIS PERHITUNGAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY
COVERAGE RATIO) TRIWULANAN

Nama Bank : PT. Bank Mega,Tbk

Bulan Laporan : Triwulanan II

Analisis

- *Liquidity Coverage Ratio* posisi Triwulanan II 2017 sebesar 186% mengalami peningkatan apabila dibandingkan dengan posisi Triwulanan I 2017 sebesar 178%. Peningkatan rasio ini disebabkan oleh:
 - a. Terdapat penurunan rata-rata komponen HQLA sebesar Rp 790 Milyar, sebagian besar berasal dari penurunan rata-rata SUN AFS/Trading sebesar Rp 997 Milyar dan terdapat peningkatan rata-rata transaksi Repo sebesar Rp 800 Milyar.
 - b. Konsentrasi rata-rata komponen *Cash Outflow* cenderung stabil. Meskipun terdapat peningkatan pendanaan nasabah korporasi dengan jatuh tempo kurang dari 30 hari, namun disertai penurunan arus kas kontraktual lainnya.
 - c. Peningkatan komponen *Cash Inflow* sebesar Rp 922 Milyar, yang disebabkan oleh naiknya *Interbank-Placing*.
- Komposisi HQLA Bank Mega didominasi oleh surat berharga Pemerintah (55%) dan penempatan pada Bank Indonesia (37%).
- Mayoritas sumber pendanaan pada posisi Triwulanan II 2017 berasal dari nasabah ritel sebesar 20% dan korporasi sebesar 36%.
- Angka dari transaksi derivatif cenderung kecil bila dibandingkan dengan aktiva produktif. Berikut rata-rata per jenis transaksi:

Jenis Transaksi	Jumlah
Forward dengan kontrak jual	16,60 Juta
Forward dengan kontrak beli	5,39 Juta
SWAP	6,80 Milyar

- Bank Mega telah memiliki strategi pengelolaan risiko likuiditas antara lain dilakukan dengan pemantauan *risk statement (appetite limit & tolerance limit)* baik untuk kategori portfolio maupun kategori surat berharga, perhitungan proyeksi arus kas, *liquidity monitoring tool, stress testing* likuiditas dan pengelolaan neraca dan likuiditas yang ditetapkan dalam rapat komite ALCO dan dilaksanakan oleh unit kerja terkait baik *Funding* maupun *Lending*.